Optimalkan Bansos RTLH dan Jamban Sehat Keluarga, Pj. Bupati Andriyanto Minta Camat Inventarisir Calon Penerima Manfaat



Jumat, 20 September 2024

Pj. Bupati Pasuruan, Andriyanto, meminta seluruh camat untuk melakukan inventarisasi calon penerima bantuan sosial (Bansos) Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) dan Jamban Sehat Keluarga. Hal ini dilakukan untuk memastikan program tersebut tepat sasaran. Camat diminta untuk memverifikasi kondisi rumah dan calon penerima di lapangan agar bantuan stimulan tersebut tepat diberikan kepada mereka yang membutuhkan.

Andriyanto menekankan pentingnya keterlibatan semua pihak dalam program ini, baik pemerintah, dunia usaha, dan masyarakat. Ia mendorong camat dan kades untuk mengusulkan perusahaan-perusahaan besar agar berpartisipasi dalam program tersebut. Ia juga meminta agar proses seleksi calon penerima RTLH dan Jamban Sehat Keluarga dilakukan dengan teliti dan sesuai prosedur.

Pj. Bupati Pasuruan menegaskan bahwa program ini merupakan komitmen pemerintah daerah untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, dan mengentaskan kemiskinan ekstrem dan stunting di Kabupaten Pasuruan. Ia mendorong semua pihak untuk menjalankan amanah program dengan sebaik-baiknya.

Pemerintah terus memaksimalkan program RTLH dan Jamban Sehat Keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tinggal layak huni dan sanitasi layak bagi keluarga pra sejahtera. Program ini diharapkan dapat menciptakan rumah tinggal keluarga yang sehat dan bersih, sehingga dapat mendukung pengentasan kemiskinan ekstrem dan stunting di Kabupaten Pasuruan.

Hingga September 2024, realisasi program RTLH mencapai 556 unit dari target 573 unit. Sementara itu, realisasi program Jamban Sehat Keluarga mencapai 2391 unit dari target 2355 unit. Program RTLH dilaksanakan di 112 Desa/Kelurahan di 24 Kecamatan, sedangkan Jamban Sehat Keluarga direalisasikan di 67 Desa/Kelurahan di 21 Kecamatan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.